

BAB I PENDAHULUAN

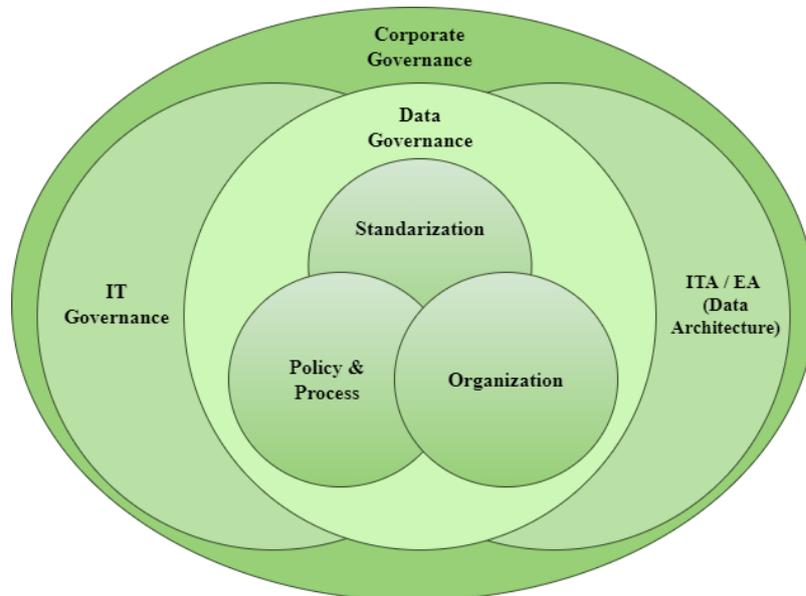
Bab Pendahuluan merupakan bab pertama pada proposal tugas akhir. Pada bab ini terdapat beberapa gambaran dalam penelitian yang dibagi dalam enam bagian diantaranya latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan juga sistematika penulisan laporan penelitian. Maka dari itu, bagian latar belakang terdapat alasan pemilihan topik yang relevan dan data pendukung. Bagian rumusan masalah terdapat lingkup dari permasalahan dalam pembuatan laporan dan keterkaitan masalah terhadap metode. Bagian masalah terdiri dari keterkaitan variabel penelitian dan metode penelitian. Serta, sistematika penulisan penelitian berisi pedoman penulisan pada laporan ini.

I.1 Latar Belakang

Di Masa digitalisasi 4.0 ini, Data merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dan dapat dianggap sebagai aset yang sangat berharga, khususnya perusahaan yang sebagian prosesnya menggunakan Teknologi Informasi (Tallon dkk., 2013). Manajemen data yang buruk pada suatu perusahaan dapat menyebabkan kerusakan kualitas dari sebuah data. Hal itu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan, dimana dapat merubahnya menjadi buruk (Steinfeld dkk., 2011). Kebanyakan orang berasumsi bahwa data mewakili fakta yang merupakan suatu bentuk kebenaran yang saling berkaitan satu sama lain. Tetapi ‘fakta’ yang dimaksud tidak selalu sederhana atau lugas.

Data adalah alat representasi yang merupakan singkatan dari hal-hal selain dirinya sendiri (Chisholm, 2010). Data juga dapat menjadi suatu aset yang sangat penting bagi perusahaan. Setiap organisasi menyadari bahwa data mereka merupakan aset perusahaan yang vital (DAMA International, 2017). Maka dari itu fungsi dari tata kelola data sangat penting dalam sebuah organisasi yaitu untuk memastikan bahwa data dapat dikelola dengan sebaik mungkin agar dapat terjaga dan terstruktur serta sesuai dengan kebijakan dan praktik yang dilakukan dengan sebaik mungkin (Ladley, 2012).

Berdasarkan penelitian mengenai tata kelola data telah dilakukan sebelumnya oleh (Kim & Cho, 2017). Penelitian tersebut tentang “Implementasi Kerangka Kerja Tata Kelola Untuk *Big Data* di Korea Selatan”, dapat diketahui bahwa sebuah penyedia solusi *Big Data* yang biasanya memberikan sebuah ekspektasi yang belum jelas sehingga menyebabkan pembayaran yang terlalu banyak untuk mengatasi solusi sehingga terlalu banyak pengoperasian dalam big data tersebut. Maka disini terdapat penerapan sebuah proses tata kelola yang merupakan penerapan secara teknis mengenai sebuah kebijakan, organisasi, standar, serta pedoman. yang dimana penerapan *Data Governance* diperlukan untuk menyediakan standarisasi data baik secara sistematis dan manajemen terintegrasi, dan kebijakan serta kejadian resiko yang akan terjadi yang dilakukan secara akurat dan lengkap secara *realtime* sesuai dengan pemangku kepentingan di dalam sebuah organisasi. Tata kelola data dari sudut pandang data dapat mewujudkan standarisasi data yang sistematis dan penerapan manajemen yang baik dan efisien dari aplikasi untuk data, perumusan kebijakan dan pembentukan proses bisnis. Maka dari itu untuk menerapkan tata kelola tersebut butuh hubungan antara tata kelola perusahaan dan tata kelola teknologi informasi dari berbagai pandangan di seluruh perusahaan.



Gambar I.1 Hubungan antara *Data Governance* dan *Corporate Governance*
(Kim & Cho, 2017)

Saat data dilihat sebagai aset penting dalam sebuah organisasi dan dapat menciptakan sebuah hal baru untuk melalui dalam menunjuk organisasi dan fungsi manajer dalam bertanggung jawab untuk mengelola kualitas data dimana fungsi *data governance* dapat mencakup di dalam *Corporate Governance* untuk *data governance* yang didalamnya terdapat pembentukan terkait organisasi, proses kebijakan, dan standarisasi yang dapat diatur di dalam *corporate organization* dalam mendirikan sistem tata kelola yang efektif.

Pada penelitian lain mengenai tata kelola data juga telah dilakukan oleh Sadra Ahmadi dan Mohammad Mahdi Tavana (2021). Pendekatan *fuzzy* baru untuk mengelola tata kelola data pelaksanaan kegiatan yang relevan, dimana tata kelola data dilakukan untuk menerapkan sebuah aturan pengelolaan sebuah data dalam bentuk pedoman agar dapat dilakukan untuk pengambilan keputusan tentang manipulasi data dalam organisasi serta masing- masing pemegang kepentingan dalam keputusan yang mereka ambil sehingga pelaksanaan pengambilan keputusan dalam kewenangan dalam keterkaitan data organisasi dilakukan secara berkaitan. Maka dari itu organisasi yang menggunakan data sebagai aset perusahaan atau hal yang berharga bagi perusahaan harus menetapkan kerangka kerja tata kelola data (DGF) untuk meningkatkan serta memelihara kualitas dari data tersebut, dimana kerangka kerja tata kelola data dapat meliputi proses, kebijakan, metode, serta struktur yang dilakukan untuk mengkoordinasikan berbagai individu dalam pelaksanaan proses, optimalisasi, pengumpulan, penyimpanan, penggunaan, serta menerbitkan data secara baik tanpa kesalahan atau kebocoran pada data tersebut (Ahmadi dkk., 2021).

Penelitian tata kelola data yang sebelumnya sudah dilakukan oleh Wido Hari Sashmita (2018) tentang Perancangan Tata Kelola Data dengan Kerangka Kerja DAMA-DMBOK pada PT PBJ (Pembangkit Jawa Bali) terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut yaitu diantaranya:

1. Beberapa strategi yang dilakukan beberapa masih menerapkan terhadap Data-Driven Strategy yang dimana setiap keputusan yang akan dilakukan harus berdasar terhadap data dalam perusahaan, sehingga data yang diambil membutuhkan data yang berkualitas

2. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan maka terdapat banyak data yang akan dipegang dan dikelola sehingga manajemen kesulitan mengelola aktivitas fungsional yang terkait dengan aktivitas data
3. Perusahaan tidak mengetahui bagaimana mengelola data yang baik dan benar dengan jumlah data yang lumayan banyak dimiliki oleh perusahaan dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki (Sasmitha, 2018).

Dilakukan penerapan sistem yang banyak atau bervariasi seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Enterprise Asset Management (EAM)*, *Data Warehouse (DW)*, *Business Intelligence (BI)*, *Enterprise Performance Monitoring (EPM)* sehingga aktivitas lalu lintas data akan menjadi sangat rumit dan sulit untuk mengintegrasikan data, memastikan konsistensi, dan keakuratan data (Sasmitha, 2018).

Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa, manajemen tata kelola yang belum diterapkan dapat mempengaruhi proses pengelolaan kebijakan, struktur, dan proses data yang buruk. sehingga *Data governance* dilakukan sebagai sebuah proses otorisasi dan pengontrolan terhadap pengelolaan aset data yang meliputi perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan dalam penerapan tata kelola data (DAMA International, 2017). sehingga penerapan kerangka kerja tata kelola membantu kita mengatur cara berpikir dan berkomunikasi sehingga dapat mengoptimalkan konsep yang rumit atau ambigu (The Data Governance Institute, 2020). Salah satu tujuan dari data governance adalah untuk dapat memastikan bahwa data dapat dikelola dengan baik dan secara terstruktur yang dilakukan berdasarkan best practice dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu kerangka kerja Data Governance yaitu *DAMA-DMBOKv2*, Di Dalam kerangka kerja *DAMA-DMBOKv2*, *data governance* memiliki 10 knowledge area diantaranya *data architecture*, *data modelling and design*, *data storage and operations*, *data security*, *data integration and interoperability*, *document and content management*, *reference and master data management*, *data warehousing and business intelligence*, *metadata management*, dan *data quality management*. Dimana *data governance* merupakan pusat dari penerapan tata kelola data .

Di dalam kerangka kerja DAMA, data governance merupakan aktivitas terpusat pada penerapan tata kelola data. Data Governance terdiri dari 4 proses yaitu terdiri *Define Data Governance for the Organization, Define the Data Governance Strategy, Implement Data Governance, Embed Data Governance*. setiap proses data governance dimana penerapan proses yang saling berhubungan dalam pembentukan pengelolaan data governance dengan baik. Kerangka kerja DAMA dapat mendefinisikan proses *data governance* secara umum. Maka dari itu diperlukan sebuah pedoman yang berisi langkah-langkah yang dapat menjelaskan secara rinci dan detail mengenai proses penerapan *data governance* berdasarkan yang didefinisikan melalui kerangka kerja DAMA-DMBOK. Pendefinisian tersebut perlu melakukan penilaian seberapa baik proses tersebut diterapkan dan diandalkan dalam suatu organisasi. Penilaian proses tersebut dapat dilakukan dengan teknik *Process Assessment Model (PAM)* PAM adalah model penilaian proses model dua dimensi kemampuan proses untuk mengukur tingkat kapabilitas yang dibangun berdasarkan standar internasional (ISACA, 2017).

Di dalam *data governance* penulis melakukan perancangan, pedoman, dan implementasi *data governance* berdasarkan kerangka kerja DAMA-DMBOKv2, dan setelah itu akan dilakukan penerapan teknik penilaian untuk mengukur *data governance* berdasarkan *Process Assessment Model (PAM)*. Dimana penelitian ini sangat penting untuk diterapkan, karena diperlukan suatu penerapan untuk dilakukan penilaian dan akan membantu perusahaan dalam melakukan pengimplementasian pada proses *data governance*, dan dapat memudahkan dalam meningkatkan aset data yang efektif dan dapat dilakukan secara terstruktur sehingga akan membantu perusahaan dalam mengimplementasi dan meningkatkan penggunaan data sebagai aset dan memudahkan perusahaan agar menjadi efisien dan terstruktur.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, berikut masalah yang didapat dan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana merancang pedoman pada penerapan tata kelola data dengan menggunakan kerangka kerja DAMA-DMBOKv2?

- b. Bagaimana merancang teknik penilaian pada penerapan tata kelola data?
- c. Bagaimana tingkat validitas dari metodologi penilaian yang digunakan dalam menyusun pedoman tata kelola data?

I.3 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perancangan pedoman untuk menunjang panduan dalam penerapan kerangka kerja tata kelola data.
- b. Melakukan perancangan teknik penilaian tata kelola data.
- c. Melakukan perancangan model pengukuran validitas dari pedoman proses tata kelola data.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada merancang pedoman implementasi Tata Kelola Data berdasarkan yang dijelaskan dalam kerangka kerja DAMA-DMBOKv2.
- b. Penelitian ini terbatas pada merancang teknik penilaian Tata Kelola Data berlandaskan Process Assessment Model (PAM).
- c. Evaluasi pedoman yang diusulkan berdasarkan metode validasi dan penilaian yang dilakukan oleh ahli (expert judgement).

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini mencakup manfaat secara teknis dan keilmuan. Manfaat secara teknis yang diharapkan yaitu dapat menghasilkan pedoman serta teknis penilaian yang relevan supaya dapat diajukan untuk penerapan tata kelola data pada perusahaan. Sedangkan, manfaat keilmuan yang diharapkan yaitu dapat terlibat untuk memaksimalkan penilaian tata kelola data.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan, secara umum dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan, manfaat, serta sistematika yang terdapat dalam penelitian ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab tinjauan pustaka yang terdiri dari teori-teori dan penjelasan pendukung dari beberapa literatur mengenai hal-hal yang terdapat pada penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab metodologi penelitian yang terdiri dari penjelasan konseptual model, metode, alasan pemilihan metode, serta sistematika penelitian yang digunakan.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Merupakan bab perancangan desain pedoman dan teknik penilaian yang terdiri dari rancangan pedoman, desain kerangka kerja, proses, dan teknik penilaian tata kelola data.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Merupakan bab yang berisi pengujian validasi dengan expert, hasil validasi dalam penilaian pedoman, serta hasil penilaian yang didapatkan dari proses validasi rancangan pedoman tata kelola data.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi kesimpulan hasil dari pelaksanaan penelitian serta saran pertimbangan yang dapat digunakan untuk bahan penelitian berikutnya.